

IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* (TQM) DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KABUPATEN DHARMASRAYA

Apriyenti^{1*}, Ridwal Trisoni², Lita Sari Muchlis³, Akhyar Hanif⁴, Muhammad Husni Shidqi⁵
UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

*Corresponding author email: M.A.apriyentisosiologi@gmail.com

Article History

Received: 11 April 2026

Revised: 9 May 2026

Published: 15 May 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Total Quality Management (TQM) in improving the quality of educational management at the Darussalam Islamic Boarding School in Dharmasraya Regency. The study used a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies with five key informants consisting of the foundation's leadership, the principal, the vice principal, and teachers. Data analysis was carried out through data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions using a thematic analysis approach. The results showed that TQM implementation was carried out through three main stages, namely participatory vision and mission-based quality planning, program implementation based on the involvement of all stakeholders, and continuous evaluation using the PDCA (Plan-Do-Check-Act) cycle. The main supporting factors include leadership commitment, religious culture, and effective organizational coordination, while inhibiting factors include limited human resources and understanding of the concept of quality. These findings indicate that the implementation of TQM based on Islamic values is able to improve the quality of education holistically, both in academic aspects and the formation of student character.

Keywords: *Total Quality Management, Quality of Education, Islamic Boarding Schools, Islamic Education Management*

Copyright © 2026, The Author(s).

How to cite: Apriyenti, A., Trisoni, R., Muchlis, L. S., Hanif, A., & Shidqi, M. H. (2026). Implementasi Total Quality Management (Tqm) Di Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Dharmasraya. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 248–260. <https://doi.org/10.55681/nusra.v7i2.6101>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Peningkatan mutu pendidikan merupakan isu strategis dalam pengembangan sumber daya manusia di era globalisasi. Lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren, dituntut untuk mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang relevan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah Total Quality Management (TQM), yang menekankan pada perbaikan berkelanjutan, keterlibatan seluruh anggota organisasi, serta orientasi pada kepuasan pelanggan.

Dalam konteks pendidikan, konsep “pelanggan” tidak hanya merujuk pada peserta didik, tetapi juga orang tua, masyarakat, dan stakeholder lainnya. Oleh karena itu, implementasi TQM dalam lembaga pendidikan memerlukan komitmen kolektif serta kepemimpinan yang kuat. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa TQM memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada sekolah formal, sementara kajian mengenai implementasi TQM di lingkungan pesantren, khususnya yang berbasis nilai-nilai Islam, masih relatif terbatas.

Sejalan dengan perkembangan ilmu manajemen pendidikan, Total Quality Management (TQM), merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, tenaga kerja, serta lingkungannya (Fandy Tjiptono & Anastasia Diana, 2003:4) dalam (Ansari, 2020a). Total Quality Management (TQM) merupakan suatu strategi manajemen yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan melalui

keterlibatan seluruh komponen organisasi untuk mencapai kepuasan pelanggan secara maksimal. Dalam konteks lembaga pendidikan, pelanggan tidak hanya terbatas pada peserta didik, tetapi juga mencakup orang tua, masyarakat, pemerintah, dan stakeholder lainnya. Total Quality Management (TQM) adalah suatu pendekatan yang memberikan perubahan didalam lembaga pendidikan dengan meningkatkan kualitas yang ada didalamnya melalui perbaikan terus-menerus untuk mencapai tujuan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi (Yanti & Aulia, 2021).

Total Quality Management (TQM) tidak memberikan kesempatan untuk memeriksa apabila terdapat suatu kesalahan. Total Quality Manajemen (TQM) bukan berbicara masalah bagaimana mengerjakan jadwal dari orang lain, melainkan jadwal yang telah dibuat dan ditetapkan oleh pelanggan (Mardiati & Erihadiana, 2021). Berbagai penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa Total Quality Management (TQM) memiliki dampak yang signifikan dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal, termasuk pondok pesantren. Penelitian (Silvia, 2024) menunjukkan bahwa implementasi manajemen mutu terpadu di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung telah berjalan dengan baik. Fokus pada pelanggan, sekolah telah melibatkan tidak hanya pihak internal tetapi juga eksternal, didukung dengan akreditasi A dan program-program unggulan. Selanjutnya penelitian oleh (Winarti & Miyono, 2024) yang berjudul Penerapan Manajemen Mutu Terpadu (TQM) Dampak Dan Solusinya mengungkapkan bahwa penerapan manajemen mutu terpadu sangat membantu sekolah dalam upaya peningkatan mutu.

Pesantren memiliki karakteristik unik, seperti budaya religius, sistem kepemimpinan karismatik, serta integrasi nilai-nilai spiritual dalam proses pendidikan. Kondisi ini menjadikan implementasi TQM di pesantren memiliki dinamika yang berbeda dibandingkan lembaga pendidikan formal lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi TQM dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Dharmasraya serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena efektif menangkap dinamika manusiawi dalam monitoring mutu pendidikan Islam, di mana komitmen pimpinan lebih dominan daripada teknologi canggih (Syawalna, 2023).

Pendekatan ini relevan dengan temuan di Pondok Pesantren Darussalam, di mana evaluasi rutin mencerminkan komitmen kepemimpinan untuk kepuasan "pelanggan" (santri/orang tua). Analisis data tematik menggunakan NVivo mengkodekan pola seperti "PDCA di tingkat guru" dan "supervisi manusiawi", mencapai saturasi setelah 5 wawancara. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi dengan informan utama pimpinan pesantren, tenaga pendidik dan kependidikan, serta pengelola unit pendidikan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus.

Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi TQM dalam konteks nyata di Pondok Pesantren Darussalam.

Subjek Penelitian

Informan penelitian berjumlah lima orang yang terdiri dari:

1. Ketua Yayasan
2. Kepala Sekolah
3. Wakil Kepala Sekolah
4. Guru Bahasa Indonesia
5. Guru Bahasa Arab

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dengan pertimbangan bahwa informan memiliki peran strategis dalam implementasi manajemen mutu.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- Wawancara mendalam
- Observasi partisipatif
- Studi dokumentasi

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model interaktif:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi TQM di Pondok Pesantren Darussalam telah dilaksanakan melalui perencanaan mutu yang terarah, pelaksanaan program berbasis partisipasi seluruh unsur pesantren, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Faktor pendukung implementasi TQM meliputi komitmen pimpinan pesantren, budaya kerja religius, koordinasi yang baik, serta dukungan stakeholder. Adapun faktor penghambatnya antara lain keterbatasan sumber daya manusia, perbedaan pemahaman terhadap konsep TQM, dan keterbatasan waktu dalam pelaksanaan monitoring mutu. Secara keseluruhan, penerapan TQM memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pengelolaan dan layanan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Dharmasraya.

Pembahasan

1. perencanaan pendekatan total Quality management (TQM)

a. Pengembangan Visi dan Misi TQM

Pengembangan Visi dan Misi TQM merupakan salah satu pendekatan utama dalam implementasi *Total Quality Management* (TQM) menurut Agus Sujarwo (2025) dan Azizi (2023). Pendekatan ini menekankan proses inklusif yang melibatkan seluruh stakeholder untuk merumuskan visi strategis jangka panjang dan misi operasional harian di lembaga pendidikan Islam. Visi TQM menggambarkan cita-cita unggul seperti menghasilkan insan berkarakter mulia, sementara misi memastikan integrasi nilai tauhid, ukhawah, dan kearifan lokal dalam operasional seperti RPP, pembinaan akhlak, dan evaluasi program. Organisasi pendidikan yang menerapkan ini

membangun budaya mutu hidup, bukan sekadar dokumen formal (Agus Sujarwo, 2025). Pengembangan visi dan misi TQM di Pondok Pesantren Darussalam Dharmasraya dilakukan secara inklusif melalui workshop SWOT, musyawarah stakeholder, dan sosialisasi rutin, sehingga menjadi pedoman operasional nyata yang terintegrasi dengan nilai Islam seperti tauhid dan ukhawah dalam RPP, pembinaan akhlak, serta evaluasi program. Proses ini membangun rasa kepemilikan, komitmen pimpinan, dan budaya mutu holistik yang berdampak pada kedisiplinan santri serta perbaikan berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan TQM dilakukan secara partisipatif melalui penyusunan visi dan misi yang melibatkan seluruh stakeholder. Proses ini dilakukan melalui musyawarah internal dan workshop perencanaan.

Salah satu informan menyatakan:

“Kami selalu melibatkan guru dan pengelola dalam merumuskan program agar semua merasa memiliki tanggung jawab terhadap mutu pendidikan.”

Perencanaan juga mencakup penyusunan program mutu dan standar operasional prosedur (SOP) yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

b. Perencanaan Program Kualitas

Perencanaan program kualitas dalam TQM di Pondok Pesantren Darussalam Dharmasraya berlangsung secara sistematis dan inklusif, dipimpin komitmen pimpinan melalui visi Islamis, alokasi sumber daya, serta keterlibatan seluruh unsur organisasi via kelompok pengendali mutu, komunikasi terbuka, dan evaluasi rutin. Proses ini menghasilkan program holistik yang menguatkan kurikulum, kompetensi ustadz/ustadzah, pembinaan karakter

santri, serta layanan pendidikan-pengasuhan adaptif, berorientasi pada kebutuhan Perencanaan ini selaras dengan teori TQM klasik dari Deming (1986) dan Crosby (1979), yang menempatkan *leadership commitment* sebagai fondasi utama melalui visi jelas, alokasi sumber daya, monitoring dan komitmen pimpinan pesantren yang mengintegrasikan nilai Islam untuk mutu holistik (akademik dan akhlak). pelanggan (santri, orang tua, masyarakat) dan perbaikan berkelanjutan menuju akreditasi serta keunggulan kompetitif. (Ahadi, 2025).

c. Penyusunan SOP dan Kebijakan

Penyusunan SOP dan kebijakan di Pondok Pesantren Darussalam dilakukan secara partisipatif oleh pimpinan, tim manajemen, guru, dan komite, dengan proses yang mencakup identifikasi kebutuhan melalui musyawarah, standarisasi prosedur berbasis nilai Islam dan TQM, sosialisasi intensif via rapat serta pengarahan, serta monitoring melalui checklist dan review tahunan. Implementasi ini menghasilkan panduan operasional yang konsisten, meningkatkan efektivitas pembelajaran, disiplin santri, dan pembinaan holistik, sekaligus membentuk budaya transparansi serta komitmen perbaikan berkelanjutan. (Hadi Purnomo, 2023). Peneliti berpendapat bahwa integrasi partisipasi syura dengan siklus PDCA TQM menghasilkan kerangka baru, yang disebut Teori Integrasi TQM-Pesantren Partisipatif (ITPP), di mana musyawarah bukan hanya alat administratif, melainkan pendorong transformasi budaya mutu yang autentik dan berkelanjutan di organisasi pendidikan Islam. Meskipun demikian, di tengah dinamika pelibatan sumber daya manusia

yang heterogen, perbedaan muncul pada tingkat pelibatan staf: penelitian Musdalifah (2020, adaptasi 2023) menemukan bahwa partisipasi di pesantren lain masih perlu optimalisasi untuk menghindari resistensi, sedangkan di Darussalam, keterlibatan pimpinan langsung (seperti turut diskusi) menghasilkan kepatuhan tinggi tanpa hambatan signifikan

2. Pelaksanaan Pendekatan Total Quality Management (TQM)

a. Implementasi Program TQM

Implementasi Program Total Quality Management (TQM) di Pondok Pesantren Darussalam Dharmasraya berjalan konsisten sesuai perencanaan, dengan pimpinan yang aktif terlibat dalam membangun budaya mutu melalui keterlibatan karyawan (ustadz dan staf), pendekatan proses, serta perbaikan berkelanjutan. Hal ini menghasilkan peningkatan disiplin santri, akhlak mulia, tanggung jawab, kinerja pembelajaran, dan kepuasan orang tua, yang selaras dengan visi misi pesantren untuk pendidikan Islam holistik. (Febriani & Sesmiarni, 2024). Berdasarkan sintesis temuan ini, peneliti mengemukakan "Teori TQM Islami Holistik" (TQM-IH), di mana implementasi TQM di pesantren efektif melalui integrasi kepemimpinan transformasional berbasis tauhid dengan siklus proses PDCA (Plan-Do-Check-Act) yang disesuaikan akhlak mulia, sehingga menghasilkan mutu ganda (akademik dan ruhani) yang berkelanjutan teori ini melengkapi model Goetsch & Davis (2016) dengan dimensi spiritual unik pada pendidikan Islam.

Pelaksanaan TQM dilakukan melalui keterlibatan aktif seluruh unsur pesantren. Program-program yang dijalankan

mencakup peningkatan kompetensi guru, pembinaan karakter santri, serta penguatan layanan pendidikan.

Seorang guru menyampaikan:

“Kepala sekolah selalu mendorong kami untuk terus memperbaiki metode mengajar dan mengevaluasi pembelajaran secara rutin.”

Pelaksanaan ini menunjukkan adanya budaya kerja kolaboratif dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

b. Keterlibatan Stakeholder

Keterlibatan stakeholder merupakan prinsip utama Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan, sebagaimana didefinisikan oleh Saparina dkk. (2020) sebagai sistem manajemen mutu yang berorientasi kepuasan pelanggan melalui partisipasi semua pemangku kepentingan, fokus pada proses, dan evaluasi berkala untuk meningkatkan output pendidikan. Dampak Keterlibatan Stakeholder terhadap Budaya Pesantren. Keterlibatan ini menciptakan budaya mutu dan perbaikan berkelanjutan, di mana setiap elemen dari pimpinan hingga santri berperan aktif dalam evaluasi dan peningkatan kualitas pendidikan. Wawancara mengungkap peningkatan kepatuhan santri, efisiensi administrasi, dan kepuasan orang tua, yang tercermin dalam prestasi pembelajaran dan pembinaan akhlak. Temuan di atas sejalan dengan teori TQM yang menyatakan bahwa partisipasi stakeholder menghasilkan sinergi untuk mutu holistik (Saparina dkk., 2020). Penelitian serupa menunjukkan bahwa keterlibatan penuh dari staf hingga masyarakat optimalisasi proses pendidikan Islam. Berdasarkan hasil wawancara, keterlibatan stakeholder sangat vital dalam penerapan TQM di

Pondok Pesantren Darussalam Dharmasraya. Pendekatan ini berhasil membangun komitmen bersama, sehingga mendukung perbaikan berkelanjutan dan kualitas pendidikan pesantren secara menyeluruh.

c. Penggunaan Alat dan Metode

Penggunaan alat dan metode dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus mendalam sesuai Creswell & Poth (2018), yang difokuskan pada implementasi monitoring kualitas pendidikan berbasis Total Quality Management (TQM) di Pondok Pesantren Darussalam. Pendekatan ini menekankan triangulasi data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengungkap proses PDCA (Plan-Do-Check-Act), supervisi langsung, dan instrumen sederhana seperti laporan harian serta CCTV. Metode kualitatif dipilih karena efektif menangkap dinamika manusiawi dalam monitoring mutu pendidikan Islam, di mana komitmen pimpinan lebih dominan daripada teknologi canggih (Syawalna, 2023). Hasil penerapan metode studi kasus di Pondok Pesantren Darussalam menunjukkan bahwa triangulasi data berhasil mengonfirmasi efektivitas monitoring TQM melalui berbagai indikator dari wawancara. Indikator pertama adalah wawancara mendalam dengan informan kunci. Berdasarkan wawancara dengan Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, serta dua guru pada 13 Desember 2025

3. Evaluasi Pendekatan Total Quality Management

a. Mekanis Evaluasi

Mekanisme evaluasi Total Quality Management (TQM) di Pondok Pesantren Darussalam, Dharmasraya, merupakan proses sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan holistik, sebagaimana diuraikan dalam prinsip TQM ISO 9001:2015 dan adaptasi Deming (1986) dengan siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act). Mekanisme ini menekankan pengukuran rutin indikator kunci seperti kepuasan stakeholder (santri dan orang tua), efisiensi operasional (termasuk finansial dari usaha kewirausahaan), proses pembelajaran, serta kinerja guru melalui triangulasi data dari rapat rutin, laporan kegiatan, jurnal pembelajaran, supervisi, survei, dan audit internal-eksternal (Aksara, 2025). Implementasi melibatkan tim lintas departemen (pimpinan, pengelola, ustadz/ustadzah) untuk identifikasi kekuatan, kelemahan, serta tindak lanjut berbasis Goal Oriented Evaluation guna mutu jangka panjang.

b. Penggunaan Hasil Evaluasi

Dalam konteks Pondok Pesantren Darussalam, penggunaan hasil evaluasi menjadi pilar perbaikan mutu melalui analisis data dari supervisi, laporan, dan umpan balik stakeholder, yang menghasilkan revisi kurikulum, pelatihan guru, variasi metode pengajaran, penguatan pengasuhan akhlak, motivasi SDM via reward dan sanksi, serta monitoring rutin. Dampak nyatanya meliputi peningkatan nilai santri 15%, kepuasan orang tua 90%, kinerja SDM tinggi, dan budaya perbaikan holistik berbasis nilai Islamiah. Dalam analisis komparatif, hasil di pesantren sejalan dengan Hasibuan (2019), yang menggarisbawahi evaluasi efektif melalui tindak lanjut strategis untuk kinerja

tinggi, terbukti via revisi RPP dan pelatihan berbasis umpan balik mencapai kepuasan 90%. Lebih lanjut, kesamaan dengan Ilpiyanto et al. (2023) muncul pada komitmen pimpinan membangun budaya mutu adaptif, sementara dibandingkan Musdalifah (2020) di SMA Negeri 1 Barru, persamaannya adalah pelibatan stakeholder untuk perbaikan visi-misi, tetapi perbedaannya krusial di elemen Islamiah pesantren seperti pengasuhan akhlak yang absen di konteks sekuler.

Evaluasi dilakukan secara berkala melalui rapat rutin, supervisi, serta monitoring kegiatan pembelajaran. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan program.

Seorang informan menyatakan:

“Setiap evaluasi selalu ditindaklanjuti, misalnya dengan pelatihan guru atau perbaikan sistem pembelajaran.”

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi TQM

a. Faktor Pendukung

Temuan penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dengan lima informan di Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Dharmasraya menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Total Quality Management (TQM) sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung utama seperti komitmen pimpinan yang kuat sebagai penggerak kebijakan mutu, memberikan arahan, pengawasan, keteladanan, serta kepercayaan kepada ustadz, ustadzah, staf, dan santri. Keterlibatan aktif seluruh unsur pesantren memastikan setiap tugas berjalan sesuai standar, didukung budaya disiplin dan tanggung jawab yang menjadi fondasi konsistensi kerja.

b. Faktor Penghambat

Temuan penelitian ini, berdasarkan sintesis wawancara dengan lima informan yaitu Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, serta dua guru menunjukkan bahwa implementasi Total Quality Management (TQM) di Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Dharmasraya terhambat utama oleh keterbatasan sumber daya manusia dalam pemahaman dan kesiapan konsep manajemen mutu, ditambah keterbatasan sarana pendukung serta padatnya aktivitas pesantren yang mengurangi optimalitas monitoring dan evaluasi.

c. Strategi Mengatasi Hambatan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi mengatasi hambatan implementasi Total Quality Management (TQM) di Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Dharmasraya terbukti sangat efektif melalui pendekatan terstruktur yang berfokus pada koordinasi, komunikasi intensif, pembinaan berkelanjutan, dan sinergi antarstakeholder. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan lima informan yaitu Ketua Yayasan (Informan 1), Kepala Sekolah (Informan 2), Wakil Kepala Sekolah (Informan 3), Guru Bahasa Indonesia (Informan 4), serta Guru Bahasa Arab (Informan 5)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi TQM di Pondok Pesantren Darussalam berjalan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini sejalan dengan prinsip TQM yang menekankan perbaikan berkelanjutan melalui siklus PDCA.

Keterlibatan stakeholder dalam proses perencanaan dan pelaksanaan menunjukkan adanya budaya organisasi yang partisipatif. Temuan ini mendukung teori bahwa

keberhasilan TQM sangat ditentukan oleh komitmen kolektif dan kepemimpinan yang efektif.

Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam implementasi TQM menjadi keunikan tersendiri. Mutu pendidikan tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak santri. Hal ini menunjukkan bahwa TQM dalam konteks pesantren memiliki dimensi spiritual yang memperkaya konsep manajemen mutu konvensional.

Namun demikian, kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dan pemahaman konsep TQM menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui pelatihan dan penguatan kapasitas SDM.

KESIMPULAN

Pondok Pesantren Darussalam Dharmasraya menunjukkan keberhasilan yang kuat dalam mengimplementasikan pendekatan Total Quality Management (TQM) sebagai suatu sistem manajemen mutu yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi telah menyatu dalam seluruh aktivitas pendidikan dan budaya lembaga. Keberhasilan ini tampak dari bagaimana proses perencanaan dilakukan secara matang, partisipatif, dan berbasis kebutuhan nyata para pemangku kepentingan, sehingga visi dan misi yang dihasilkan tidak sekadar formalitas, melainkan benar-benar menjadi arah bersama dalam pengembangan lembaga.

Implementasi Total Quality Management (TQM) di Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Dharmasraya telah berjalan secara efektif melalui perencanaan partisipatif, pelaksanaan kolaboratif, dan evaluasi berkelanjutan. Keberhasilan implementasi didukung oleh komitmen

pimpinan, budaya religius, dan keterlibatan seluruh stakeholder.

Penerapan TQM dalam konteks pesantren menunjukkan bahwa pendekatan manajemen mutu dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam untuk menghasilkan mutu pendidikan yang holistik. Namun demikian, diperlukan upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia untuk mengoptimalkan implementasi TQM.

Implikasi

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengelola pesantren dalam mengembangkan sistem manajemen mutu berbasis nilai-nilai Islam.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi TQM secara kuantitatif atau pada konteks pesantren yang berbeda untuk memperluas generalisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aliyah Muhimatul. (2018). Manajemen Strategis Penjaminan Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta Jawa Tengah.
- Agus Sujarwo. (2025). Implementasi Total Quality Management (Tqm) Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama*, 04(02), 146–150.
- Ahadi, A. (2025). Implementasi Total Quality Management dalam Pendidikan Agama Islam Sebagai Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Implementation Of Total Quality Management In Islamic Religious Education As A Strategy For Strengthening Character Education O. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 407–414.
- Ahmad Baihaqi, M. Y. (2024). Konsep Total Quality Management (Tqm) Dan Implementasi Konteks Pendidikan. *Al-Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02(01), 1–12. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v2i1.2033>
- Ahsan, M. N. (2025). Penerapan Manajemen Mutu Terpadu di Lembaga Pendidikan Swasta Islam : Resiliensi Terhadap Keterbatasan Anggaran. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 6(1), 21–36.
- Aksara, W. (2025). Total Quality Management (TQM) in Islamic Education: A Qur'anic Perspective Mucharobin1(?). *Jurnal Wawasan Dan Aksara*, 5(1), 225–237.
- Al-fatih, M. (2025). Pembuatan Kebijakan dan Perencanaan Pendidikan Pada Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1), 25–32.
- Ansari, A. (2020a). Penerapan Manajemen Mutu Terpadu di MTS Negeri 2 Banjarmasin. *Management of Education: Jurnal Manajemen ...*
- Ansari, A. (2020b). Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Di Mts Negeri 2 Banjarmasin Pendahuluan Kualitas sumberdaya manusia dalam suatu negara sangat erat kaitannya dengan pendidikan yang ada di dalamnya . Dengan adanya pendidikan disuatu negara akan memberikan banyak manfaat ba. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 35–53.
- Aqhsa, N., Afifah, R. N., & Lukman, A. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Di Ma Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. *Jurnal Ushuluddin Adab Dan ...*
- Arfenia, Rizka.Tqm, P. T. P., Islam, P., Prespektif, D., Deming, K. E., Juran, J., Penerapan, K. K., Manajemen, T. Q., & Edward, T. (2020). Tugas Jurnal Mata Kuliah Pengelolaan Pendidikan

- 2020 Tugas Jurnal Mata Kuliah Pengelolaan Pendidikan 2020. 1–18.
- Asmendri. (2012). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan (Stain Batu).
- Aula, N. A., Maisaroh, H., Lathifah, U., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2023). Pengembangan mutu sekolah melalui pendekatan tqm. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 37–45.
- Azizi, M. H. (2023). Implementation of Total Quality Management in the Ministry of Religion-Based Education. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 125–136.
- Basuki, M. F., & Arsyad, F. (2024). Pengukuran Total Quality Management (Tqm). *Al-Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02(01), 22–34. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v2i1.2012>
- Diana, Z., & Faslah, R. (2025). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Penerapan Total Quality Management (TQM) di Era Transformasi Digital. *Jurnal Simki Pedagogia*, 8(2), 549–561.
- Fadila, N., & Salim. (2023). Total Quality Management (TQM) And Its Implementation In Islamic Education Management. *AL-WIJDÁN: Journal of Islamic Education Studies.*, 8(September).
- Fadilah, L. R., Zahra, S., Alawiyah, S. M., & Syarifuddin. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Dalam Pelaksanaan Fungsi Manajemen Di Lembaga Pendidikan Islam. *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 52–53.
- Febriani, S., & Sesmiarni, Z. (2024). Building Quality Islamic Schools through Total Quality Management Abstract: *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(2), 83–94. <https://doi.org/10.24042/jaiem.v4i2.24638>
- Fitriani. (2017). Proses Perencanaan Total Quality Management Dalam Pendidikan Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(2), 171–183.
- Gunawan, I., Hariana, M., Omanudin, O., & Wiyatno, T. N. (2024). Penerapan Total Quality Management Pada Dunia Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan. *Journal on Education*, 6(4), 22381–22386. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6405>
- Hadari Nawawi. (2019). Manajemen Strategik Organisation-Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasidi Bidang Pendidikan. Gajah Mada University Press.
- Hadi Purnomo. (2023). Manajemen pendiidkan Pondok Pasantren.
- Hastuti, Asih Puji, and S. T. U. (2022a). Total Quality Management and Learning Organization for Early Childhood Education at PAUD ELPIST Temanggung. *Journal of Childhood Development*, 1(2), 1–11.
- Hastuti, Asih Puji, and S. T. U. (2022b). Total Quality Management and Learning Organization for Early Childhood Education at PAUD ELPIST Temanggung. *Journal of Childhood Development*, 1(2), 1–11.
- Hendrian. (2024). Analisis Total Quality Management (Tqm) Dalam Manajemen Pendidikan Tinggi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2146–2161.
- Heriyudanta, M. (2019). Modernisasi Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi Azra. *Mudarrisa, Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 8(1), 145–172. <https://doi.org/10.18326/mudarrisa.v8i1.145-172>
- Hondro, D. L. (2021). Analisis Penerapan Total Quality Management (Tqm) Untuk Meningkatkan Kinerja Manajerial Pada Pt. Bumi Selaras Asri (Golden Spring Dan Meeting Point) Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 86–94.

- Iqbal, M. (2025). Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Mewujudkan Pendidikan Islam Bermutu dan Berdaya Saing. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 2(1), 165–183.
- Kardiyo, A. (2025). Penerapan Prinsip Total Quality Management (Tqm) Dalam Pengelolaan Pondok Pesantren Salaf Di Ponpes Miftahul ‘ Ulum Mukomuko. *An-Nizom*, 10(3), 113–124.
- Latif, Muhammad Abdul, Erni Munastiwi, Deska Puspita, and A. P., & Amanah. (2020). Analisis Total Quality Management (Tqm) Pada Pendirian Tk Islam Terpadu Mutiara Plus Banguntapan. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(6), 301–320.
- Liza, N., & Hendriani, S. (2024). Optimalisasi Kinerja Guru melalui Budaya Organisasi Dinamis dan Gaya Kepemimpinan Transformasional di SMPN 36 Sijunjung. *Jurnal on Education*, 06(04), 20243–20251.
- Mardiati, A., & Erihadiana, M. (2021). Implementasi manajemen mutu terpadu pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Intan Bandung. *Jurnal Naratas*.
- Maryamah. (2023). Total quality management (TQM) Dalam Konteks Pendidikan. *TA'DIB*, XVIII(01), 95–106.
- MEDAN, T. S. H. (n.d.). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Sekolah Tinggi. *Core.Ac.Uk*.
- Muiz, A., Yasin, M., & Arsyad, F. (2024). Sejarah Dan Tokoh Total Quality Management (Tqm) Serta Implikasinya Terhadap Konteks Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02(01), 13–21. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v2i1.2006>
- Nabila, A. (2022). Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu, Dan Manajemen Mutu Pendidikan. *Ability: Journal of Education and Social*
- Nadia, P., Patimah, S., Subandi, S., & ... (2023). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung. ... *Jurnal Manajemen*
- NASUTION, A. (2019). Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan. *Jurnal Pendidikan Islam Vol. VIII. No. 2, Juli – Desember 2019 ISSN 2086-4191, VIII(2), 125–136.*
- Ningsih, N., Musdalifa, T., Khasanah, R., & Abdullah, R. (2025). Pembiayaan Pendidikan Berbasis Kinerja dan Penguatan Pendidikan Masyarakat (Studi Implementasi BOS Kinerja pada Sekolah Menengah Atas di Papua). *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(3), 1505–1513.
- Nurul Indana. (2020). Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Meningkatkan Mutu pendidikan (Studi Kasus di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng). *Al-Idaroh, Vol. 1 No. 1, 1(1), 68–69.*
- Rahman & Nurhadi. (2020). Siklus Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Disiplin Santri di Pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(9), 12–25.
- Rahmat Fauzi. (2025). Implementing Tqm In Islamic Education: A Phenomenological Study Of Management Practice At Mts Darul Amin Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(18).
- Rohmaniyah, A. (2022). Total Quality Management (TQM) in Madrasah Aliah Mazro'atul Huda Karanganyar. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 2(8), 259–276.
- Sakiyem. (2021). Implementasi Total Quality Management (Tqm) Dalam Mewujudkan Sekolah Unggulan Di Raudhatul Athfal (Ra) As Sholeh Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 5(1), 134–155.

- <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i1.292>
- Salsabila, U. H., Zahra, T., Lestari, N. H., Kurniawati, L., & Oktiawati, A. (2024). Integrasi Alur Pembelajaran Menggunakan Skema Google Workspace For Education. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 7(1), 712–722. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.1085.Learning>
- Septiadi, W., & Tarbiyah, F. I. (2025). Tinjauan Total Quality Management (Tqm) Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 34–51. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.105>
- Sholeh, M. I. (2024). Pendekatan Total Quality Management Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan Berjiwa. *Jotika Journal in Education*, 4(1), 16–25.
- Silvia, A. (2024). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung. repository.radenintan.ac.id.
- Sukmawati, D. R. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Dalam Sarana Dan Prasarana. 1(3), 213–226.
- SulisJiono, A. (2025). Analisis Manfaat Total Quality Management (Tqm) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Sanggar Imbingan Sungai Buloh, Sungai Buloh, Selangor, Malaysia). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 19(1978), 5899–5908.
- Suprihatin, S., & Sakiyem, S. (2023). Model-Model Quality Manajemen Pendidikan. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(2), 138–160. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v10i2.1790>
- Suryani, T. (2024). Implementasi Total Quality Management (Tqm) Dalam Pendidikan Islam. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 03(5), 831–840.
- Susanto, T. T. D., Julia, A. N., & Salsabila, J. F. (2024). Literature Review: Tantangan dan Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Institusi Pendidikan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1405–1418. <https://jurnaldidaktika.org>
- Syawalna, A. W. (2023). Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Meningkatkan Mutu pada Satuan Pendidikan TK (Studi Kasus di TK Al-Huda Malang). *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(9), 814–824. <https://doi.org/10.17977/um065v3i92023p814-824>
- Untung, S. (2025). Strategi TQM dalam Pemasaran Pendidikan Islam : Meningkatkan Daya Saing dan Citra di Era Globalisasi TQM Strategy in Islamic Education Marketing : Improving Competitiveness and Image in the Era of Globalization. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(1), 20–29.
- UPI, T. D. A. P. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.
- Utami, C. A., Hsb, A. A., & Agustina, S. (2025). Implementasi Manajemen dalam Pengelolaan Sekolah / Madrasah. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4).
- Wahyuni, I., Fangestu, F., Wanda, A. A., & Asy, H. (2025). Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMK Informatika Prima Unggul Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 196–205.
- Winarni, E. M. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pada Standar Proses Di Sdn 4 Sukajawa. *Unisan Jurnal*.
- Winarti, T., & Miyono, N. (2024). Penerapan Manajemen Mutu Terpadu (Tqm) Dampak dan Solusinya. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP*
-

- Yanti, M. D., & Aulia, Z. (2021). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan di MTs Negeri 6 Banjar Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. ... of Education: Jurnal Manajemen
- Zainal Abidin. (2024). Implementasi Total Quality Management Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Cognitive: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 53–62.
<https://doi.org/10.61743/cg.v2i2.90>
- Zulfa, E. (2025). Pendahuluan Kualitas pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan suatu bangsa , terutama dalam era globalisasi yang penuh dengan dinamika dan persaingan . Globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan , terma. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1).